

DAFTAR PUSTAKA

- Aramo. (2012). *Skin and Hair Diagnostic System*. Sugnam: Aram Huvis Korea Ltd. Halaman 1-10
- Baumann, L. and J. Keri. (2009) Acne (Type 1 sensitive skin) dalam L. Baumann. *Cosmetic Dermatology*. New York, McGraw-Hill.: 121- 127
- Bissonnette, R., et al. (2014). Changes in serum free testosterone, sleep patterns, and 5-alpha-reductase type I activity influence changes in sebum excretion in female subjects. *Skin Research and Technology*, 1–7.
- Buysse, D., et al. (1989). The Pittsburgh Sleep Quality Index: a new instrumen for psychiatric practice and research. *Psychiatry Res* 28, 193–213.
- Cuncliffe, WJ., Perera, DH., Thackeray, P., Williams, M., Froster, RA., and Williams, S.M. (2007). Pilo Sebaceous duct physiology, observation on the number and size of pilo sebaceous ducts in akne vulgaris. *Br J Dermatol.* 153-5.
- Dessinioti, C., Katsambas , A.D. (2010). The role of Propionibacterium acnes in acne pathogenesis: fact and controversies. *Clin Dermatol.* 28: 2- 7. *Foundation Journal* , dari <http://www.webmed.com>.
- Elsa, H., Hoe, R., Neal, D., Diet and Acne, *International Journal of Dermatology*, 2009, Volume (48): 339–347.
- Fulton, James. (2009). Acne Vulgaris. *Medscape*. Diakses 6 April 2016, dari <http://emedicine.medscape.com/article/1069804-overview>.
- Goklas. (2011). *Hubungan Kualitas Dan Kuantitas Tidur Terhadap Timbulnya Akne Vulgaris Pada Dokter Muda Di RSUP H. Adam Malik*. Karya Tulis Ilmiah strata satu, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Gronfier,C., Brandenberger, G. (1998). Ultradian rhythms in pituitary and adrenal hormones: their relations to sleep. *Sleep Med Rev* 17–29.
- Guyton, A.C., dan Hall, J.E. (2008). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Ed. 11*. (Irawati, penerjemah). Jakarta: EGC. (buku asli diterbitkan tahun 2006).
- Haines, C. (2005). Sleep disorder : sleep and depression.,*The National Sleep*
- Harahap, M. (2000) *Ilmu Penyakit Kulit*. Jakarta: Hipocrates.

- Indrawan, N. (2013). *Hubungan Asupan Lemak Jenuh dengan Kejadian Acne Vulgaris*. Karya Tulis Ilmiah strata satu, Universitas Diponegoro : Semarang.
- John C. Hall, MD. (2010). Seborrheic Dermatitis, Acne, Rosacea. In: saryon Brian J.hall, John C hall. Sauer's Manual of skin disease. 10th ed.USA : Lippincott Williams & Wilkins, Wolters Luer(pg.149-159
- Lord C, et al. (2014). Sleep regulation and sex hormones exposure in men and women across adulthood. *Pathology Biology*, 1-9.
- Luebberding, S. (2013). Skin physiology in men and women: in vivo evaluation of 300 people including TEWL, SC hydration, sebum content and skin surface PH. *Skin Research and technology*, 35,477-483
- Makrantonaki, E., Ganceviciene, C., Zouboulis, C., (2011). An update on the role of the sebaceous gland in the pathogenesis of acne. *Dermato-Endocrinology*, 3:1, 41-49.
- Manarisip, C.K., Kepel, B.J., Rompas, S.S. (2015). *Hubungan Stress dengan Kejadian Acne Vulgaris pada Mahasiswa Semester V Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado*, Karya ilmiah strata satu, Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Melnick, B.C., Schmitz, G. (2009). Role of insulin, insulin-like growth factor-1, hyperglycaemic food and milk consumption in the pathogenesis of acne vulgaris, *Experimental Dermatology*.
- Muchtar, A. R., 2015. Pengaruh Penggunaan Smartphone dan Tablet Computer terhadap Kualitas Tidur dan Tingkat Atensi. p. 50.
- Pappas, A., Johnsen, S., Liu, J.C., Eisinger, M. (2009). Sebum analysis of individuals with and without acne. *Dermato-Endocrinology*, 1:3,157-161.
- Potter, P., & Perry, A. (2009). Fundamental Keperawatan. Edisi 7 (Fitriani. D.N., Tampubolono., Diba. F., penerjemah) Jakarta:Salemba Medika
- Robbins, S.P & Judge, T.A. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sagala, V. P. (2011) . *Kualitas Tidur dan Faktor-faktor Gangguan Tidur*. dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/27941/4/Chapter%20II.pdf>
- Saper, CB., Cano, G., Scammell, TE. (2005). Homeostatic, circadian, and emotional regulation of sleep. *J Comp Neurol*, 92–98.

- Seo, Y.J., et al. (2013). Regional difference in sebum production by androgen susceptibility in human facial skin. *Experimental Dermatology*, 23.58–77
- Sherwoord, L. (2009). *Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem Ed. 6.* (Brahm, penerjemah) . Jakarta :EGC. (buku asli diterbitkan tahun 2007).
- Sofiani, P.D. (2012). *Hubungan Antara Waktu Tidur Malam Dengan Terjadinya Akne Vulgaris Di RSU DR. Soedarso Pontianak.* Naskah Publikasi, Universitas Tanjungpura, Pontianak.
- Strauss, JS. Sebaceous Glands. In: Fitzpatrick TB, Eisen AZ, Wolff K, Freedberg IM, Austen KF.eds. *Dermatology in General Medicine.* Vol 1.4th .ed. New York: Mc Graw Hill Book Co, 1993: 709-24.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung : Alfabeta.
- Sutanto, R. S. (2013). Tesis Derajat Penyakit Acne Vulgaris Berhubungan Positif Dengan Kadar MDA Program Pasca Sarjana Universitas Udayana Denpasar. Diakses tanggal 4 Maret 2016, dari http://www.pps.unud.ac.id/thesis/pdf_thesis/unud-853300734235tesis%20gabungan%20.pdf.
- Thiboutot, D. (2004). Regulation of Human Sebaceous Glands. *The Journal Of Investigate Dermatology.*, 123, 1–12.
- Primadani, A.. (2015). *Hubungan Tidur Larut Malam terhadap Timbul nya Acne Vulgaris pada Mahasantri Putra Pesantren Internasional K.H Mas Mansur UMS 2015.*Karya Tulis Ilmiah strata satu, Universitas Muhammadiyah Surakarta,Surakarta.
- Wasitaatmadja, S. (2009). *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin* (edisi 4.). Jakarta: FK UI.
- Winarno, F. G. & Ahnan, A. D. (2014). *Jerawat: yang masih perlu anda diketahui.* Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Yang, Y.S., et al. (2014). *Cigarette Smoke-Induced Interleukin-1 Alpha May Be Involved in the Pathogenesis of Adult Acne.* Department of Dermatology, Kyung Hee University School of Medicine, Seoul, Korea.
- Zouboulis, CC. (2004). Acne and sebaceous gland function. *Clinical Dermatology*, 22,360-6.